

TATA IBADAT MINGGU PASKAH VI DAN ULANG TAHUN GKJ AMBARRUKMA KE-56

01. Persiapan (Petugas berkumpul dan berdoa)

02. Liturgos

Bapak, Ibu, Saudara, dan Anak-anak yang terkasih di dalam Tuhan Yesus Kristus, semoga kasih Tuhan selalu beserta kepada kita semua, sehingga pada kesempatan ini kita masih diberi kesempatan untuk melakukan peribadatan, meskipun masih harus beribadah di rumah. Kita semua pasti merindukan persekutuan dengan saudara-saudara kita, namun mari demi menjaga keselamatan kita semua, tetap kita patuhi untuk menjaga jarak aman antar kita semua. Terlebih lagi hari ini bertepatan dengan hari Ulang Tahun GKJ Ambarrukma yang memasuki usia ke-56 tahun, yang biasanya kita peringati secara khusus, namun di masa pandemi covid-19 ini kita peringati dengan kesederhanaan. Tuhan Yesus akan menolong kita semua segera keluar dari pandemi covid-19 ini. mari kita persiapkan peribadatan Minggu Paskah ke-6 dan ulang tahun Geeja ke-56 ini dengan sepenuh hati, sehingga dalam segala hal kita tetap setia, bersyukur dan berbakti kepada Tuhan. Amin.”

03. Lektor :

Introitus : Mazmur 121 : 1 – 8.... “Demikianlah sabda Tuhan...”

04. Semua: “Syukur kepada Tuhan”

05. Imam:

Jemaat kekasih Tuhan, marilah kita persiapkan hati memasuki doa awal ibadah: “ Terpujilah namaMu Bapa karena berkat dan penyertaanMu, Engkau masih mengizinkan kami untuk melakukan peribadatan saat ini, meskipun masih kami lakukan di rumah kami masing-masing. Kami sadar akan ketidaklayakan kami di hadapanMu Bapa, oleh karena itu mohon pengampunanMu dan layakkanlah apa yang kami lakukan saat ini. Pimpin kami dalam peribadatan ini dari awal hingga akhir. Berkatilah para majelis dan semua petugas yang mendukung peribadatan ini. Doa ini kami panjatkan dalam nama Tuhan Yesus Kristus yang telah mati dan bangkit kembali bagi kami. Amin.”

06. Liturgos:

“Jemaat yang dikasihi Tuhan, marilah kita menyatakan sukacita atas penyertaan Tuhan, dengan memuji Tuhan melalui nyanyian **Satukanlah Hati Kami.**”

Satukanlah hati kami tuk memuji dan menyembah oh Yesus Tuhan dan Rajaku

Eratkanlah tali kasih diantara kami semua oh Yesus Tuhan dan Rajaku

Bergandengan tangan dalam satu kasih bergandengan tangan dalam satu iman

Saling mengasihi di antara kami keluarga Kerajaan Allah

07. Votum dan Salam Sejahtera :

Liturgos : “Marilah kita mengungkapkan pengakuan kepada dengan Litani yang demikian:...”

Liturgos : Marilah kita bersorak-sorai untuk TUHAN, bersorak-sorai bagi gunung batu keselamatan kita.

Jemaat : **Biarlah kita menghadap wajah-Nya dengan nyanyian syukur, dan bersorak-sorak bagi-Nya dengan nyanyian mazmur**

Liturgos : Sebab Dialah Allah kita, dan kitalah umat gembalaan-Nya dan kawanannya domba tuntunan tangan-Nya.

Jemaat : Dialah Sang Gembala Sejati dalam Yesus Kristus, yang telah menggembalakan kita, jemaat GKJ Ambarrukma, hingga memasuki usia 56 tahun.

Liturgos : Haleluya, terpujilah Nama Tuhan kekal selamanya,

Jemaat : dan kami mau menjadi kawanan domba yang tetap setia melaksanakan kehendakNya turun-temurun dan dalam segala hal.

Liturgos : Maka kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus Sang Kebangkitan Sejati selalu beserta dengan saudara sekalian.

Jemaat : Begitu pula atas saudara.

Semua : 5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /

A min, A min, A min

08. Pendeta: Membacakan Sabda Mawas Diri : Roma 12 : 9 – 12.

09. Imam :

a. Persiapan Pertobatan

“Bapak, ibu, saudara, dan anak-anak kekasih Tuhan, sabdaNya mengingatkan kembali kepada kita, bahwa Tuhan telah mengasihi kita sepenuhnya. Maka agar Tuhan selalu berada di dalam kita, maka hendaklah kita saling mengasihi dan memberi hormat terhadap saudara-saudara kita. Namun apakah kita telah melakukan itu semua? Jemaat terkasih, mari kita mawas diri akan kelemahan dan dosa kita, dan mohon pengampunanNya dalam doa pertobatan. Kita awali pertobatan kita dengan memuji Tuhan dari **Kidung Jemaat 252 : 1 dan 2**

Batu penjuru G'reja dan Dasar yang esa, yaitu

Yesus Kristus, Pendiri umatNya. Dengan kurban darahNya

Gereja ditebus; baptisan dan firmanNya membuatNya kudus.

Terpanggil dari bangsa seluruh dunia, manunggallah Gereja ber-Tuhan Yang Esa. Aneka kurniannya, esa baptisannya, esa perjamuannya, esa harapannya.

b. Doa Petobatan

“Bapa yang pengasih dan penyayang, saat ini kami baik sebagai anggota jemaat, maupun anggota Majelis GKJ Ambarrukma, hadir di hadapanMu dengan segenap kelemahan dan dosa kami. Kami menyadari bahwa kami tidak mampu mewujudkan kasih yang sepenuhnya terhadap sesama kami, sebagai cerminan kasihMu yang besar bagi kami. Kami menyadari belum mampu melaksanakan kehendakMu dalam kehidupan berjemaat kami, meski sudah memasuki tahun ke-56. Banyak tugas untuk berkesaksian maupun memelihara keselamatan, yang ternyata masih kami abaikan. Karena itu Bapa, layakkanlah kami di hadapanMu, dan ampunilah segala dosa dan kesalahan kami. Doa pertobatan kami ini kami naikkan ke hadiratMu dalam nama Tuhan kami Yesus Kristus, Sang Raja Gereja Yang Hidup dan Menghidupi kami sekalian. Amin.

10. Pendeta: Pembacaan Sabda Anugerah : Ratapan 3 : 21 – 25.

11. Liturgos:

“Saudara-saudara yang dikasihi Tuhan, sudah kita sadari semua bahwa kasih Tuhan tak pernah berkesudahan dan tak ada habisnya seperti janjiNya yang tak pernah diingkari. Marilah kita sandarkan seluruh harapan kita kepadaNya. Kita puji nama Tuhan dengan bernyanyi bersama **JanjiMu Sperti Fajar.**”

Ketika kuhadapi kehidupan ini, jalan mana yg harus kupilih

Ku tahu ku tak mampu, ku tahu ku tak sanggup

Hanya kau Tuhan tempat jawabanku

Aku pun tahu ku tak pernah sendiri, sbab Engkau Allah yang menggendongku

TanganMu membelaiku, cintaMu memuaskanku,

Kau mengangkatku ke tempat yang tinggi

Reff:

JanjiMu seperti fajar pagi hari dan tiada pernah terlambat bersinar

CintaMu seperti sungai yg mengalir dan kutahu betapa dalam kasihMu

12. Pendeta: Pelayanan Firman

a. **Bacaan: MATIUS 14 : 22 - 33**

b. **Pendeta:** “Yang berbahagia ialah setiap orang yang mendengar firman Tuhan dan melaksanakan perintah Tuhan dalam sehari-hari. Haleluya.”

Jemaat : Haleluya (Aklamasi)

c. **Thema :** “Tenanglah dan Jangan Takut, Yesus Anak Allah Memberi Pertolongan”

d. **Tujuan :** Jemaat tetap tenang bersandar pada kekuatan Allah, sehingga meyakini bahwa Allah telah mengutus Puteranya Yesus Kristus untuk terus menolong sehingga terhindar dari ketakutan terhadap apapun di usia gereja yang sudah memasuki 56 tahun ini.

13. Prosesi Ulang Tahun

a. **Narasi kaleidoskop gereja**

b. **Sambutan Ketua Majelis**

c. **Pemotongan tumpeng dan penyerahan**

d. **Menyanyikan lagu selamat ulang tahun gerejaku**

14. Imam : Mengumpulkan Persembahan

a. “Jemaat yang dikasihi Tuhan, saatnya bagi kita untuk mengucapkan syukur atas pemeliharaan Tuhan dalam kehidupan kita. Kita nyatakan syukur kita melalui persembahan, baik persembahan minggu, persembahan bulanan, atau persembahan khusus. Kita dasari persembahan kita melalui **2 Korintus 9 : 6 – 8.**”

Camkanlah ini: Orang yang menabur sedikit, akan menuai sedikit juga, dan orang yang menabur banyak, akan menuai banyak juga. Hendaklah masing-masing memberikan menurut kerelaan hatinya, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita. Dan Allah sanggup melimpahkan segala kasih karunia kepada kamu, supaya kamu senantiasa berkecukupan di dalam segala sesuatu dan malah berkelebihan di dalam pelbagai kebajikan.

b. Mari kita kumpulkan persembahan kita dengan penuh syukur, diiringi pujian **Nyanyikanlah Kidung Baru 111 : 1, 2 dan 3**

Gereja bagai bahtera di laut yang seram

mengarahkan haluannya ke pantai seberang.

Mengamuklah samudera dan badai menderu;

gelombang zaman menghempas, yang sulit ditempuh.

Penumpang pun bertanyalah selagi berjerih:

Betapa jauh, dimanakah labuhan abadi?

Reff: Tuhan, tolonglah! Tuhan, tolonglah!

Tanpa Dikau semua binasa kelak. Ya Tuhan tolonglah!

Gereja bagai bahtera pun suka berhenti,
tak menempuh samudera, tak ingin berjerih
dan hanya masa jayanya selalu dikenang,
tak ingat akan dunia yang hampir tenggelam!
Gereja yang tak bertekun di dalam tugasnya,
tentunya oleh Tuhan pun tak diberi berkah.

Reff: Tuhan, tolonglah! Tuhan, tolonglah!

Tanpa Dikau semua binasa kelak. Ya Tuhan tolonglah

Gereja bagai bahtera diatur awaknya,
setiap orang bekerja menurut tugasnya.
Semua satu padulah, setia bertekun,
demi tujuan tunggalnya yang harus ditempuh.
Roh Allah yang menyatukan, membina, membentuk
di dalam kasih dan iman dan harap yang teguh.

Reff: Tuhan, tolonglah! Tuhan, tolonglah!

Tanpa Dikau semua binasa kelak. Ya Tuhan tolonglah

15. Petugas Doa Syafaat

16. Liturgos

“Marilah kita ikrarkan kembali pengakuan kita terhadap Tuhan dengan bersama-sama mengucapkan Pengakuan Iman Rasuli yang demikian..:

17. Pelayanan Berkat:

18. Liturgos:

“Saudara-saudara yang dikasihi Tuhan, marilah kita akhiri peribadatan kita kali ini dengan terus bersemangat tanpa rasa takut karena Tuhan yang selalu memberi pertolongan kepada kita. Kita puji nama Tuhan dengan **.Kidung Jemaat 344: 1 dan 2, Ingat Akan Nama Yesus.**”

Ingat akan nama Yesus, kau yang susah dan sedih:

Nama itu menghiburmu k'mana saja kau pergi.

Reff: Indahlah namaNya, pengharapan dunia!

Indahlah namaNya, suka sorga yang baka!

Bawa nama Tuhan Yesus, itulah perisaimu.

Bila datang pencobaan, itu yang menolongmu. **Reff:**

19. Liturgos

“Jemaat yang dikasihi Tuhan peribadatan Minggu Paskah ke-6 bertepatan dengan Hari Ulang Tahun GKJ Ambarrukma ke-56 tanggal 17 Mei 2020 telah selesai. Mari kita bawa hikmat ini ke dalam kehidupan kita. Selamat hari Minggu. Tuhan telah memberkati dan akan terus memberkati.”